



LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI BENTUK EVALUASI KINERJA UMKM: PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DI KOTA TANGERANG

Agung Dinarjito ¹⁾; Eko Nur Surachman, Zef Arfiansyah,

¹⁾ agung.dinarjito@pknstan.ac.id, Politeknik Keuangan Negara STAN

²⁾ e.nursurachman@pknstan.ac.id, Politeknik Keuangan Negara STAN

³⁾ zef.arfiansyah@pknstan.ac.id, Politeknik Keuangan Negara STAN

Abstract

Many Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) do not realize the importance of preparing financial reports to evaluate their business performance. By making financial reports by MSMEs, they can find out financial performance in terms of profit and loss, business assets and business cash flow. The aim of this community service activity is to provide training regarding the preparation of financial reports and assist them in being able to prepare MSME financial reports in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM). This community service activity is a collaboration between the Department of Industry, Trade, Cooperatives, Tangerang City SMEs, Bank Indonesia and the STAN State Financial Polytechnic. This activity will be carried out in 2023 and specifically in the Jatiuwung, Cibodas, Karawaci and Pinang sub-districts. The community service program is implemented through three stages, namely planning, implementation, monitoring and evaluation. The activity implementation stage includes training activities and assistance with financial reports. The result of this activity is that MSMEs understand the importance of preparing financial reports and calculating the cost of products and compiling financial reports using the help of the SiAPIK application.

Keywords: Community service activity, Cost of product, financial report, MSME, SiAPIK.

Abstrak

Banyak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) belum menyadari pentingnya penyusunan laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja usahanya. Dengan UMKM membuat laporan keuangan, mereka dapat mengetahui kinerja keuangan baik dari sisi laba rugi, kekayaan usaha maupun arus kas usaha. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan dan mendampingi mereka untuk dapat menyusun laporan keuangan UMKM sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan Kerjasama antara Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, UKM Kota Tangerang, Bank Indonesia dan Politeknik Keuangan Negara STAN. Kegiatan ini dilaksanakan pada tahun 2023 dan dikhususkan di daerah Kecamatan Jatiuwung, Cibodas, Karawaci, dan Pinang. Program pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Tahap pelaksanaan kegiatan meliputi kegiatan pelatihan dan pendampingan laporan keuangan. Hasil kegiatan ini adalah UMKM memahami pentingnya penyusunan laporan keuangan dan penghitungan harga pokok produk serta tersusunnya laporan keuangan menggunakan bantuan Aplikasi SiAPIK.

Kata Kunci: Harga pokok produk, Laporan keuangan, Pengabdian kepada masyarakat, SIAPIK, UMKM.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian Indonesia. UMKM menjadi tulang punggung perekonomian dengan kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan daya saing daerah. Berdasarkan siaran pers Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, UMKM di Indonesia mencakup 99% total unit usaha di Indonesia dan berkontribusi pada Produk Domestik Bruto (PDB) hingga 60,51% serta menyerap hampir 97% dari total tenaga kerja di Indonesia (Limasento, 2024). Namun, salah satu tantangan terbesar yang dihadapi UMKM adalah lemahnya pengelolaan keuangan, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi (Dinarjito et al., 2021); (Dinarjito et al., 2023).

Permasalahan yang sering terjadi pada pengelolaan UMKM adalah kurangnya pemahaman mereka bagaimana menyusun laporan keuangan dan menghitung harga pokok



produk, sehingga mereka biasanya hanya membuat secara manual saja. Bahkan, perhitungan harga pokok produk sering mereka abaikan sehingga pada saat menentukan harga jual mereka hanya melihat dari biaya yang terlihat saja. Akibatnya, pelaku usaha kesulitan dalam mengukur kinerja usahanya, menarik investor, mengakses pembiayaan, serta memenuhi kewajiban perpajakan.

Selain itu, rendahnya literasi keuangan dan pemahaman akuntansi juga menjadi faktor yang menghambat UMKM dapat berkembang. Banyak pelaku UMKM yang menganggap penyusunan laporan keuangan sebagai pekerjaan tambahan, bukan sebagai kebutuhan strategis. Mereka lebih mudah mencatat berdasarkan kas yang dikeluarkan dan kas yang diterima saja, sehingga mengabaikan biaya-biaya yang tidak tampak (*non-cash*). Laporan keuangan yang baik dapat memberikan manfaat besar, seperti membantu perencanaan usaha, meningkatkan kredibilitas usaha di mata mitra bisnis, serta mempermudah akses terhadap program pendanaan dari pemerintah maupun lembaga keuangan.

Dalam konteks ini, pendampingan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM menjadi sangat penting. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi, bimbingan teknis, dan solusi praktis kepada pelaku UMKM agar mampu menyusun laporan keuangan yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan standar akuntansi. Pendampingan juga diharapkan dapat mendorong UMKM menjadi lebih siap dalam menghadapi tantangan ekonomi, termasuk digitalisasi dan persaingan global.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah banyak dilakukan oleh berbagai pihak. Kegiatan tersebut tidak terbatas pada penyusunan laporan keuangan, namun sampai pada pendampingan perpajakan ataupun kegiatan teknis lainnya. (Santoso et al., 2017) melakukan pengabdian kepada masyarakat mengenai pembukuan dan akuntansi, (Widhiastuti et al., 2019) memberikan bantuan penyusunan harga pokok penjualan, (Junaidi, 2017) memberikan pengetahuan dan ketrampilan mengenai manajemen keuangan dan (Firmansyah, Arham, Nor Aji Muhammad Elvin, et al., 2019) yang memberikan edukasi perpajakan.

Dengan adanya kegiatan pendampingan ini, diharapkan pelaku UMKM dapat meningkatkan kapasitasnya dalam pengelolaan keuangan, sehingga tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga berkembang dan berkontribusi lebih besar dalam mendorong perekonomian nasional. Dengan adanya perkembangan teknologi, pemahaman dan penyusunan laporan keuangan menjadi lebih mudah. Banyak aplikasi penyusunan laporan keuangan UMKM yang tersedia di platform *smartphone* dan *web*. Salah satunya adalah SiAPIK yang dibuat oleh Bank Indonesia bekerjasama dengan Ikatan Akuntansi Indonesia dan pihak yang berkepentingan dengan UMKM.

Aplikasi SiAPIK sudah banyak digunakan oleh UMKM, bahkan dalam kegiatan pengabdian sebelumnya, (Dinarjito et al., 2021) dan (Dinarjito et al., 2023) juga menggunakan aplikasi SiAPIK untuk melakukan edukasi dan pendampingan kepada UMKM di Jawa Tengah dan Tangerang Selatan. Kegiatan pengabdian masyarakat dalam pendampingan penyusunan laporan keuangan UMKM dengan menggunakan bantuan aplikasi SiAPIK juga dilakukan oleh (Dewi et al., 2020; Pattiruhu et al., 2024; Putri, 2021, 2022; Sukaris et al., 2021; Wangsi et al., 2025). Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa aplikasi SiAPIK dapat membantu UMKM dalam membuat pertanggungjawaban keuangannya.

Pada kegiatan pengabdian masyarakat kali ini, UMKM yang akan dibina merupakan UMKM yang berada di Kota Tangerang, yaitu untuk wilayah Kecamatan Jatiuwung, Cibodas, Karawaci, dan Pinang. Sebelum memulai pelatihan penggunaan aplikasi SiAPIK, dilakukan identifikasi pada UMKM yang akan dilakukan pendampingan dan pelatihan. Dari diskusi dan wawancara awal, teridentifikasi bahwa UMKM tersebut belum sepenuhnya menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Mereka mengalami kesulitan untuk memahami akuntansi. UMKM hanya mencatat di dalam buku manual untuk menghitung



penerimaan kas dan pengeluaran kas. Mereka juga belum memahami manfaat perhitungan harga pokok produk. Perhitungan mereka hanya berdasarkan biaya-biaya bahan yang terlihat dan dibeli saja belum memperhitungkan beban-beban lain yang tidak ada pengeluaran kas.

Atas permasalahan tersebut, tim pengabdian masyarakat dibantu mahasiswa melakukan kegiatan edukasi dan pendampingan penyusunan laporan keuangan. Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi seperti yang dilakukan oleh (*Firmansyah, Arham, & M. Elvin Nor, 2019*) dan (*Arfiansyah et al., 2022*). Edukasi dilakukan melalui kegiatan tatap muka dibantu oleh tim mahasiswa dan Bank Indoneia dan kegiatan pendampingan dilakukan secara daring dan luring oleh tim Pengabdian Masyarakat menggunakan aplikasi SiAPIK untuk penyusunan laporan keuangan dan bantuan Microsoft excel untuk penyusunan harga pokok produk nya.

METODE

Program pengabdian masyarakat diawali dari surat Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, UKM Kota Tangerang kepada Direktur Politeknik Keuangan Negara STAN perihal permintaan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan pada UMKM di wilayah Kota Tangerang. Kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahapan. Tahap pertama meliputi tahap perencanaan yang meliputi koordinasi dengan pihak yang terkait seperti Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, UKM Kota Tangerang, UMKM, Bank Indonesia, PKN STAN dan mahasiswa. Pada tahap perencanaan ditentukan jadwal pelatihan dan pendampingan. Tahap kedua meliputi pelaksanaan kegiatan yang meliputi kegiatan pelatihan dan pendampingan. Tahap monitoring dan evaluasi meliputi pemantauan dan evaluasi terhadap penyusunan laporan keuangan dan penyusunan harga pokok yang dilakukan melalui daring dan luring.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dirancang dan dilaksanakan dalam tahapan sebagai berikut:

1. Pelatihan akuntansi UMKM.

Pelatihan akuntansi akan dilaksanakan di kampus Politeknik Keuangan Negara STAN pada tanggal 13 Oktober 2023. Narasumber pelatihan adalah Tim Dosen PKN STAN. Jumlah peserta sebanyak 26 UMKM dipilih oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, UKM Kota Tangerang dengan syarat:

- bisa mengoperasikan *handphone* atau komputer/laptop.
- sudah melakukan pencatatan transaksi usaha secara manual.
- berminat untuk melakukan pencatatan transaksi usaha menggunakan aplikasi di *handphone*.
- bersedia mengikuti program pendampingan.
- bersedia mengirimkan laporan keuangan kepada Tim Dosen untuk pemantauan progress pencatatan transaksi.

Materi pelatihan adalah adalah pencatatan transaksi usaha menggunakan aplikasi SiAPIK. Aplikasi SiAPIK adalah sebuah sistem pencatatan keuangan yang dikembangkan oleh Departemen Pengembangan UMKM Bank Indonesia. SiAPIK menyajikan hasil analisis laporan keuangan serta melihat kinerja keuangan secara lebih komprehensif. Standar pencatatannya mengacu pada standar yang telah disusun oleh Bank Indonesia bersama dengan Ikatan Akuntan Indonesia sehingga sistem pencatatan pada aplikasi ini diakui dan diterima oleh lembaga keuangan. Dengan demikian, laporan-laporan yang dihasilkan dari aplikasi ini juga bisa dijadikan sebagai landasan pengajuan pembiayaan kredit kepada lembaga keuangan. Aplikasi ini dapat menyajikan berbagai informasi laporan keuangan seperti Laporan Neraca, Laba Rugi, Arus Kas dan Rincian Pos Keuangan. Aplikasi ini bisa digunakan secara gratis tanpa syarat.



2. Pendampingan penyusunan laporan keuangan

Kegiatan Pendampingan Penyusunan Laporan keuangan adalah pendampingan input transaksi menggunakan aplikasi SiAPIK berbasis web. Transaksi yang diinput adalah transaksi UMKM periode tahun 2023. Kegiatan pendampingan input transaksi menggunakan aplikasi SiAPIK dilakukan oleh tim dosen PKN STAN. Pendampingan dilakukan secara luring dan daring menggunakan media grup WA, zoom atau media lainnya sesuai kesepakatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat untuk UMKM di Kota Tangerang, khususnya untuk Kecamatan Jatiuwung, Cibodas, Karawaci, dan Pinang diawali dengan kegiatan pelatihan pada tanggal 13 Oktober 2023 bekerjasama dengan Bank Indonesia. Kegiatan pada tanggal tersebut dihadiri kurang lebih 27 UMKM di wilayah Kecamatan tersebut di atas, Kota Tangerang Selatan, dengan jenis usaha perdagangan, manufaktur dan jasa.

Tujuan kegiatan pelatihan ini adalah memberikan pengenalan aplikasi SiAPIK, sebuah platform aplikasi berbasis web dengan kemampuan melakukan pencatatan keuangan bisnis. Aplikasi yang dibuat Bank Indonesia ini diharapkan membantu pada UMKM untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan dan akhirnya akan menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas EMKM.

Peserta berjumlah 27 UMKM dari rencana yang hanya 26 UMKM. Hal ini menandakan bahwa UMKM tersebut antusias untuk dapat menyusun laporan keuangan. Tim PKM melakukan identifikasi bidang usaha untuk masing-masing UMKM yang dilanjutkan dengan memberikan pemahaman kepada UMKM mengenai pentingnya laporan keuangan di dalam pengembangan bisnis. Paparan yang disiapkan oleh Tim PKM terdiri dari beberapa topik, yaitu:

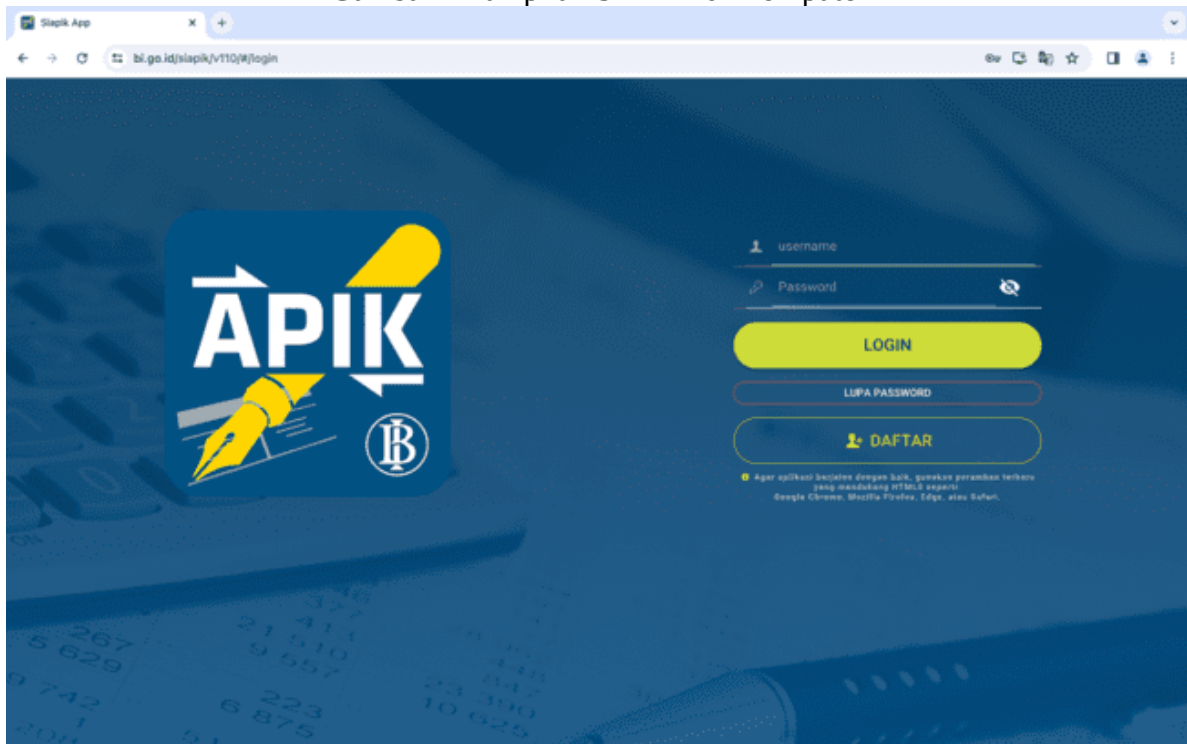
1. Memahami beda siklus pada bidang usaha perdagangan, jasa, dan manufaktur
2. Memahami siklus pendapatan dan beban
3. Memahami konsep aset dan utang
4. Memahami konsep laba/rugi usaha.
5. Memahami bentuk laporan keuangan

Dari sesi identifikasi bidang usaha UMKM, bidang usaha yang ada di UMKM binaan kami terdiri dari bidang usaha manufaktur dan perdagangan dan juga keduanya. Namun, sebagian besar merupakan UMKM bidang manufaktur. Selain itu, berdasarkan sesi pengenalan, sebagian besar UMKM masih belum menyusun laporan keuangan. UMKM masih belum mampu memahami konsep beban, pendapatan, utang, aset dan modal. Selain itu, pada saat menentukan harga jual, masih belum menghitung dengan benar berapa biaya pokok produksinya.

Setelah mengidentifikasi permasalahan dan bidang usaha UMKM, dilakukan pengenalan aplikasi SiAPIK berbasis web. Kasus yang dibahas dan dicoba oleh peserta adalah kasus perusahaan manufaktur. Pelatihan dan pendampingan dilakukan oleh Tim Dosen dan Tim Mahasiswa dan dibantu oleh pihak Bank Indonesia.



Gambar 1 Tampilan SiAPIK di Komputer



Sebagian besar, UMKM yang hadir menggunakan ponsel sebagai alat untuk latihan dan mengerjakan kasus perusahaan manufaktur. Walaupun menggunakan ponsel, peserta tetap diminta menggunakan SiAPIK berbasis web, hal ini untuk membiasakan peserta dengan tampilan SiAPIK berbasis web. SiAPIK berbasis web memiliki keuntungan karena data tersimpan di cloud Bank Indonesia, sehingga dapat dibuka dimanapun dan tidak ada resiko apabila gawai yang digunakan untuk aplikasi SiAPIK hilang. SiAPIK versi web juga sudah mendapatkan pembaharuan terkait dengan akun dan transaksi yang ada di UMKM sesuai standar akuntansi keuangan untuk UMKM.

Gambar 1 dan 2 merupakan tampilan aplikasi SIAPIK berbasis web dengan menggunakan komputer dan handphone. Dalam pelatihan tersebut, semua peserta wajib mencoba untuk menyelesaikan kasus perusahaan manufaktur dengan dibantu oleh tim dosen dan tim mahasiswa. Setelah semua peserta selesai, dilanjutkan dengan diskusi terkait dengan hal-hal seputar pengembangan usaha UMKM. Dalam sesi ini, perwakilan dari Bank Indonesia menyampaikan cara agar UMKM dapat menjadi binaan Bank Indonesia. Dengan menjadi binaan Bank Indonesia, UMKM akan mendapat bantuan dan dukungan untuk dapat berkembang.

Evaluasi atas kegiatan pelatihan tidak dilakukan pretes dan post tes, namun dilihat dari partisipasi peserta untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari tim pengabdian dan Bank Indonesia serta mengerjakan latihan soal menggunakan aplikasi SIAIPK. Keaktifan dan kemampuan menjawab serta kemampuan menggunakan aplikasi menggunakan SiAPIK menjadi bahan evaluasi atas efektivitas pelatihan. Berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi pengerjaan soal, seluruh peserta berhasil menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi SiAPIK yang meliputi laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan posisi keuangan.



Gambar 2 Tampilan SiAPIK di Handphone



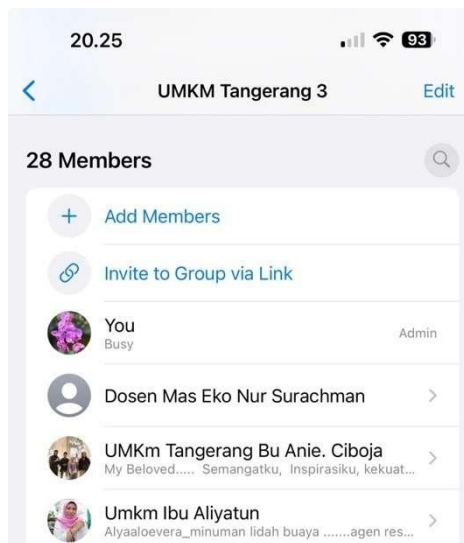
Tahap kedua dilakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan dan harga pokok produk. Kegiatan ini didasarkan dari identifikasi awal melalui wawancara untuk memetakan permasalahan dari UMKM. Pada kegiatan pendampingan, tim pengabdian masyarakat (PKM) juga masih melakukan edukasi langsung kepada UMKM.

Dalam melaksanakan kegiatan pendampingan, tim pengabdian melakukan dalam dua cara, yaitu meliputi pendampingan luring dan daring. Pendampingan luring dilakukan dengan melakukan kunjungan kepada UMKM sedangkan pendampingan daring dilakukan melalui whatsapp dan zoom.

Setelah kegiatan pelatihan yang dilaksanakan secara luring, peserta UMKM di Kecamatan Jatiuwung, Cibodas, Karawaci, dan Pinang dimasukkan ke dalam grup whatsapp. Grup whatsapp digunakan sebagai sarana pendampingan dan diskusi terkait penyusunan laporan keuangan UMKM maupun kegiatan lain seputar pengembangan usaha UMKM. Gambar 3 memperlihatkan grup whatsapp UMKM yang meliputi Kecamatan Jatiuwung, Cibodas, Karawaci, dan Pinang. Di dalam grup whatsapp akan dibahas berbagai hal terkait permasalahan umkm. Apabila perlu lebih rinci, peserta boleh menghubungi secara langsung kepada tim PKM. Gambar 4 mengizinkan peserta untuk dapat menghubungi secara pribadi.



Gambar 3. Grup Whatsapp



Gambar 4 Grup Whatsapp



Selain melakukan kegiatan secara daring, Tim PKM Tangerang juga melakukan kunjungan ke dua UMKM di Kecamatan Cibodas dan Karawaci pada 14 November 2023. UMKM pertama yang dikunjungi adalah UMKM Ibu Aliyatun Hidayah yang memiliki usaha pembuatan minuman lidah buaya dan oleh-oleh lain khas Kota Tangerang. UMKM kedua yang dikunjungi adalah UMKM milik Ibu Risanthy yang memproduksi dan menjual bubur manis khas Solo. Gambar 5 menunjukkan diskusi luring antara Tim PKM dengan UMKM.



Gambar 5 Kunjungan Ke UMKM Kecamatan Cibodas



Pada saat mengunjungi UMKM Ibu Aliyatun, berbagai permasalahan terkait penyusunan laporan keuangan muncul. Pertama terkait dengan penyusunan harga pokok dan harga jual produk untuk memastikan bahwa harga jual tersebut memang sudah layak dan menghasilkan keuntungan. Isu kedua adalah terkait dengan identifikasi aset awal untuk dimasukkan dalam saldo awal laporan keuangan. Hal ini dikarenakan belum terpisahnya aset atau modal untuk usaha dan untuk pribadi. Isu ketiga terkait dengan belum terbiasanya untuk mencatat dan menggunakan SiAPIK.

Di kediaman Ibu Aliyatun dilakukan identifikasi saldo awal dan penusunan harga pokok produksi. Jenis minuman aloe vera yang dihasilkan ada 4 varian, yaitu original, jeruk, melon, dan aren jahe. Bahan utama yang digunakan untuk produksi antara lain ada lidah buaya, gula batu, selasih, jeruk, sirup melon, gula aren, jahe, dan lemon. Terdapat bahan lain untuk memproduksi seperti garam himalaya, botol dan stiker. Perhitungan harga pokok telah dihasilkan untuk semua jenis varian namun belum memasukkan unsur biaya tenaga kerja, biaya sewa, transportasi, goodie bag, dll. Untuk perhitungan rinci, tidak kami lampirkan mengingat hal tersebut adalah rahasia dari UMKM tersebut.

Selanjutnya adalah mengidentifikasi aset yang dapat dimasukkan ke dalam saldo awal pembukuan. Jenis aset sudah diidentifikasi, dari tabung gas, peralatan masak, lemari es, bahkan persediaan botol dan sticker juga sudah diidentifikasi. Untuk cara menilainya sudah didiskusikan dan dari pihak UMKM akan menghitung dan mempertimbangkan apabila masih ada yang akan ditambahkan. Oleh karena waktu sudah siang, maka tim undur diri dan melanjutkan ke UMKM kedua. Kegiatan pendampingan dilanjutkan melalui kegiatan daring.

Di UMKM kedua, yaitu UMKM Bubur Manis yang memproduksi dan menjual bubur manis, dilakukan identifikasi awal terkait kebutuhan pendampingan. Berdasarkan diskusi awal, UMKM ini lebih siap untuk melanjutkan ke tahap penyusunan laporan keuangan. Pemilik telah



mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran menggunakan bantuan microsoft excel. Isu yang ada adalah terkait identifikasi aset dan nilainya untuk dimasukkan dalam saldo awal UMKM. Tim PKM menjelaskan hal-hal terkait aset yang dapat dimasukkan termasuk bagaimana cara menentukan nilainya.

Pada UMKM Bubur Manis, catatan transaksi sudah lengkap di microsoft excel, sehingga pendampingan difokuskan pada memindahkan ke dalam aplikasi SIAPIK dan menyusun laporan harga pokok produk. Dalam penyusunan harga produk, UMKM sudah mampu mengidentifikasi biaya-biaya yang diperhitungkan termasuk perhitungan beban penyusutan.

Gambar 6 Kunjungan UMKM Kecamatan Karawaci



Dari hasil pelaksanaan pelatihan dan pendampingan di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh UMKM di Kota Tangerang. Pengetahuan terkait pentingnya pelaporan keuangan, pemahaman terkait laporan keuangan, serta pentingnya menentukan harga pokok produksi masih kurang. Hal ini mengakibatkan, UMKM sulit untuk dapat mengambil keputusan terkait upaya pengembangan dan juga kesalahan penentuan harga jual sebagai akibat salah mengidentifikasi harga pokok produksi.

Beberapa UMKM masih belum memisahkan antara kekayaan pribadi dan kekayaan perusahaan. Hal ini mengakibatkan, perusahaan tidak dapat melihat keuntungan dan pertumbuhan perusahaan dengan benar.

Pemilik UMKM juga masih kesulitan menentukan saldo awal untuk dimasukkan di dalam aplikasi SiAPIK. Identifikasi aset yang perlu dimasukkan dan nilai aset nya masih mengalami kesulitan. Selanjutnya, belum terbiasanya atau baru pertama kali menggunakan SiAPIK menakibatkan pengguna masih perlu belajar.

Tim PKM sudah berusaha menjelaskan dan memberikan pemahaman terkait dengan permasalahan di atas. Di dalam visitasi, Tim PKM juga sudah memberikan penjelasan dan memberikan bimbingan terkait penentuan harga pokok dan identifikasi aset dan saldo awal. Untuk selanjutnya, pendampingan lanjutan masih perlu dilakukan.

Dari kegiatan pendampingan yang telah dilakukan, UMKM merasa terbantu dan tercerahkan atas penyusunan harga pokok produk dan penyusunan laporan keuangan. Dari 27 UMKM yang mengikuti pelatihan, hanya dua UMKM yang dapat dilakukan pendampingan, sehingga masih ada UMKM yang perlu didampingi di kegiatan pengabdian berikutnya.



PENUTUP

Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat kepada UMKM di Kota Tangerang bertujuan untuk memberikan pelatihan, edukasi dan pendampingan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi EMKM. Untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan digunakan bantuan aplikasi SiAPIK.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara luring dan daring. Kegiatan secara luring dilakukan pada saat pencarian mitra, diskusi dan pengambilan data, serta pada saat penyerahan output. Kegiatan daring dilakukan melalui zoom dan grup whatsapp.

Kegiatan PKM ini diharapkan para UMKM paham dan mampu dalam menyusun laporan keuangan sendiri melalui aplikasi akuntansi SiAPIK. Selain itu kegiatan ini diharapkan mampu menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi EMKM.

Saran

Atas penjelasan di atas, penulis memberikan saran agar pemilik usaha dapat memulai mengidentifikasi aset yang digunakan. Kemudian, perhitungan harga pokok produksi harus dihitung dengan benar dengan memperhitungkan beban-beban yang tidak tampak dan beban non-kas sehingga penentuan harga produk jadi lebih tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfiansyah, Z., Qadri, R. A., & Firmansyah, A. (2022). Pendampingan Pelaporan Keuangan Pada Pengurus BUMDes Di Kabupaten Pacitan. *Pengmasku*, 2(2), 186–193. <https://doi.org/10.54957/pengmasku.v2i2.307>
- Dewi, S. N., Haryanto, A. T., & Santosa, J. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Menggunakan Aplikasi SIAPIK Bagi UMKM Keset Perca Di Desa Ngasinan Etan Kelurahan Gebang. *Jurnal Abdidas*, 1(6), 805–811. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i6.176>
- Dinarjito, A., Arfiansyah, Z., & Firmansyah, A. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Kota Tangerang Selatan. *Pengmasku*, 3(1), 67–79. <https://doi.org/10.54957/pengmasku.v3i1.484>
- Dinarjito, A., Pratama, A. B., Sitanggang, D., Abrori, F., RM, F. A., Tambunan, L. D., Arfan, M., Muzik, M. R., Hidayat, M. T., Sulfiandra, N., & Bukit, P. J. (2021). Edukasi Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Kuliner XYZ. *Pengmasku*, 1(1), 8–13. <https://doi.org/10.54957/pengmasku.v1i1.74>
- Firmansyah, A., Arham, A., & M. Elvin Nor, A. (2019). Edukasi Akuntansi dan Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 57–63. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v3i2.1766>
- Firmansyah, A., Arham, A., Nor Aji Muhammad Elvin, & Simanjuntak, N. F. (2019). Edukasi dan Pendampingan Pelaksanaan Kewajiban Perpajakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada UMKMXYZ. *INTERVENSI KOMUNITAS*, 1(1), 57–64.
- Junaidi. (2017). Pelatihan Manajemen Keuangan Sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing UMKM Dalam Menghadapi MEA Di Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur. *PESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 46–51.
- Limasento, H. (2024, July 22). Menko Airlangga: Pemerintah Dukung Bentuk Kolaborasi Baru agar UMKM Indonesia Jadi Bagian Rantai Pasok Industri Global. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/5885/menko-airlangga-pemerintah-dukung-bentuk-kolaborasi-baru-agar-umkm-indonesia-jadi-bagian-rantai-pasok-industri->



global#:~:text=Usaha%20Mikro%2C%20Kecil%2C%20dan%20Menengah,total%20ten
aga%20kerja%20di%20Indonesia.

- Pattiruhu, I. S., Daudo, M. R., Yuda, I. P., Mambrasar, K. K. E., & Falah, S. (2024). PENDAMPINGAN APLIKASI SIAPIK PADA PELAKU UMKM DI KOTA JAYAPURA. *MUSYAWARAH: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 247–258.
- Putri, F. C. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi SIAPIK. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 1(2), 93–101.
- Putri, F. C. (2022). Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi SIAPIK Bagi UMKM Oti Mbootz. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(5), 504–508.
- Santoso, A., Ariefiantoro, T., & Kurniawai, E. (2017). Pembukuan dalam menunjang kesuksesan usaha pengrajin batik di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kenda. *E-DIMAS*, 8(2), 145–152.
- Sukaris, Handayani, A., Syarifatin, A. M., Rahim, A. R., & Ernawati. (2021). PENDAMPINGAN PEMANFAATAN APLIKASI AKUNTANSI SIAPIK DI DESA TAMBAK KECAMATAN TAMBAK KABUPATEN GRESIK. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 3(4), 1906–1911.
- Wangsi, M. M., Waly, N. A., Lestari, B. W., Bintari, W. C., & Andjar, F. J. (2025). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Si Apik Dalam Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Kabupaten Sorong. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 6(2), 3618–3625.
- Widhiastuti, R., Kardiye, & Farliana, N. (2019). Model Akuntansi Sederhana Bagi UMKM Makanan Kota Semarang. *JPPM*, 3(1), 165–171.